

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 05 Juli 2025 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 23: 44-45 => Yesus mati

23:44. *Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga,*

23:45. *sebab matahari tidak bersinar. Dan tabir Bait Suci terbelah dua.*

Keadaan seputar kematian Yesus: terjadi kegelapan selama tiga jam karena matahari tidak bersinar (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda, 28 Juni 2025](#)).

Ini menunjuk pada **kegelapan rohani karena tidak ada kasih Allah**.

Keluaran 10: 21-22

10:21. *Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Ulurkanlah tanganmu ke langit, supaya datang gelap meliputi tanah Mesir, sehingga orang dapat meraba gelap itu."*

10:22. *Lalu Musa mengulurkan tangannya ke langit dan datanglah gelap gulita di seluruh tanah Mesir selama tiga hari.*

Kegelapan sudah pernah terjadi di Mesir, yaitu kegelapan selama tiga hari--kegelapan yang bisa diraba.

Wahyu 11: 2

11:2. *Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya."*

'empat puluh dua bulan' = tiga setengah tahun.

Wahyu 12: 6

12:6. *Perempuan itu lari ke padang gurun, di mana telah disediakan suatu tempat baginya oleh Allah, supaya ia dipelihara di situ seribu dua ratus enam puluh hari lamanya.*

'seribu dua ratus enam puluh hari' = tiga setengah tahun.

Kegelapan juga akan terjadi lagi saat Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun. Ini adalah kegelapan yang paling gelap.

Praktik kegelapan--tanpa kasih Allah--:

1. Keluaran 10: 23

10:23. *Tidak ada orang yang dapat melihat temannya, juga tidak ada orang yang dapat bangun dari tempatnya selama tiga hari; tetapi pada semua orang Israel ada terang di tempat kediamannya.*

Yang pertama: dosa bertambah-tambah sehingga manusia tidak bisa melihat temannya; sama dengan **egois/mengasihi diri sendiri**.

Praktiknya:

- Tidak bisa memberi dan mengunjungi sesama yang membutuhkan, berarti tidak mengasihi sesama.
- Beribadah melayani Tuhan hanya secara lahiriah, berarti tidak mengasihi Tuhan.

2 Timotius 3: 1-5

3:1. *Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.*

3:2. *Manusia akan mencintai dirinya sendiri⁽¹⁾ dan menjadi hamba uang⁽²⁾. Mereka akan membual⁽³⁾ dan menyombongkan diri⁽⁴⁾, mereka akan menjadi pemfitnah⁽⁵⁾, mereka akan berontak terhadap orang tua⁽⁶⁾ dan tidak tahu berterima kasih⁽⁷⁾, tidak mepedulikan agama⁽⁸⁾,*

3:3. *tidak tahu mengasihi⁽⁹⁾, tidak mau berdamai⁽¹⁰⁾, suka menjelekkan orang⁽¹¹⁾, tidak dapat mengekang diri⁽¹²⁾, garang⁽¹³⁾, tidak suka yang baik⁽¹⁴⁾,*

3:4. *suka mengkhianat⁽¹⁵⁾, tidak berpikir panjang⁽¹⁶⁾, berlagak tahu⁽¹⁷⁾, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah⁽¹⁸⁾.*

3:5. *Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya. Jauhilah mereka itu!*

'*mencintai dirinya sendiri*' = egois.

'*tidak mempedulikan agama*' = mempelajari agama lain.

Tandanya: menolak kuasa ibadah, yaitu firman pengajaran yang benar karena gembala tidak mengajarkan firman pengajaran yang benar.

Atau gembala sudah menyampaikan firman pengajaran yang benar tetapi sidang jemaat bosan, mengantuk saat mendengarkan firman, dan sebagainya.

Akibatnya: tidak mengalami keubahan hidup; tetap mempertahankan manusia darah daging dengan delapan belas sifat tabiat daging. Ia dicap 666--tubuh, jiwa, dan rohnya daging--, sehingga jadi sama dengan Antikris yang akan dibinasakan.

Tanpa firman pengajaran yang benar kita tidak akan bisa hidup kekal.

2. Keluaran 10: 23

10:23. Tidak ada orang yang dapat melihat temannya, juga tidak ada orang yang dapat bangun dari tempatnya selama tiga hari; tetapi pada semua orang Israel ada terang di tempat kediamannya.

Yang kedua: tidak bisa bangun dari tempatnya, artinya:

- o **Tidak aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.**

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Tidak aktif sama dengan tidak ada ketaatan, kesetiaan, dan kesucian.

Tidak taat dalam penggembalaan sama dengan tidak mau tergembala.

- o **Jatuh bangun dalam dosa dan puncaknya dosa,** sehingga rebah dan tidak bangkit-bangkit lagi; sama dengan hidup bahkan *enjoy* dalam dosa dan puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum dan kawin mengawinkan.

Akibatnya: dipakai dalam pembangunan tubuh Babel; gereja palsu yang sempurna dalam kejahatan dan kenajisan, sehingga binasa selamanya.

3. Keluaran 10: 24

10:24. Lalu Firaun memanggil Musa serta berkata: "Pergilah, beribadahlah kepada TUHAN, hanya kambing dombamu dan lembu sapimu harus ditinggalkan, juga anak-anakmu boleh turut beserta kamu."

Yang ketiga: kambing domba tidak boleh keluar dari Mesir, artinya **kekayaan dikuasai Antikris**--dulu, kambing domba adalah kekayaan.

Dikuasai Antikris artinya kekayaan menjadi ikatan terakhir dari gereja Tuhan.

Tandanya: kikir dan serakah.

Kikir= tidak bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan dan sesama yang membutuhkan.

Serakah= mencuri milik orang lain terutama milik Tuhan yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.

Kolose 3: 5

3:5. Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala,

Serakah sama dengan menyembah berhala, yaitu menyembah Antikris, sehingga menjadi sama dengan Antikris untuk dibinasakan selamanya di neraka.

Kesimpulan: hidup tanpa kasih Allah pasti akan binasa di neraka; mengalami kegelapan yang paling gelap selamanya.

Jalan keluarnya: kita harus tergembala.

Keluaran 10: 23

10:23. Tidak ada orang yang dapat melihat temannya, juga tidak ada orang yang dapat bangun dari tempatnya selama tiga hari; tetapi pada semua orang Israel ada terang di tempat kediamannya.

Dulu Israel tinggal Gosyen.
Gosyen menunjuk pada penggembalaan.

Di dalam penggembalaan yang benar ada terang dan pembangunan rohani, sehingga ada harapan untuk menuju kota terang, Yerusalem baru.

Oleh sebab itu gereja Tuhan harus tinggal dalam kandang penggembalaan, yaitu ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok:

- Pelita emas= ketekunan dalam ibadah raya; persekutuan dengan Allah Roh Kudus di dalam urapan dan karunia-Nya.
Kita mengalami terang Roh Kudus.
- Meja roti sajian= ketekunan dalam ibadah pendalaman alkitab dan perjamuan suci; persekutuan dengan Anak Allah di dalam firman pengajaran dan kurban Kristus.
Kita mengalami terang firman pengajaran yang benar.
- Mezbah dupa emas= ketekunan dalam ibadah doa; persekutuan dengan Allah Bapa di dalam kasih-Nya.
Kita mengalami terang kasih Allah.

Kisah Rasul 20: 28-29

20:28. *Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanan, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalkan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri.*

20:29. *Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyangkan kawanan itu.*

Gembala dan domba harus tanggung jawab dalam penggembalaan, karena harga penggembalaan adalah seharga darah Yesus di kayu salib. **Tidak tanggung jawab sama dengan hutang darah Yesus yang tidak bisa dibayar apapun**, sehingga binasa selamanya.

Kisah Rasul 20: 32-35

20:32. *Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan-Nya.*

20:33. *Perak atau emas atau pakaian tidak pernah aku ingini dari siapapun juga.*

20:34. *Kamu sendiri tahu, bahwa dengan tanganku sendiri aku telah bekerja untuk memenuhi keperluanku dan keperluan kawan-kawan seperjalananku.*

20:35. *Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima.*

Tugas gembala:

1. Bertanggung jawab untuk memberi makan sidang jemaat dengan firman kasih karunia.

Firman kasih karunia adalah firman penggembalaan yang dipercayakan Tuhan kepada seorang gembala untuk disampaikan kepada sidang jemaat untuk menjadi makanan rohani supaya sidang jemaat mengalami pertumbuhan rohani ke arah kesempurnaan.

2. Menaikkan doa penyahutan untuk keselamatan domba-domba.

Tugas domba-domba: mendengar dan taat dengar-dengaran pada firman penggembalaan, sehingga mengalami pertumbuhan rohani dan penyucian sampai lebih bahagia memberi daripada menerima. Ini benar-benar tidak terikat oleh harta benda di dunia. Bahkan kita bisa memberikan seluruh hidup kita kepada Tuhan.

Bukti lebih bahagia memberi daripada menerima:

1. Kita bisa memuliakan Tuhan dengan harta benda kita lewat mengembalikan persepuluhan dan persembahan khusus, dan memberi untuk pekerjaan Tuhan.

Amsal 3: 9

3:9. Muliakanlah TUHAN dengan hartamudan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu,

2. Memuliakan Tuhan lewat perbuatan benar dan baik; tidak merugikan sesama.

Matius 5: 16

5:16. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

Kita bisa memberi untuk sesama yang membutuhkan. Kita hanya berbuat baik sampai membalas kejahatan dengan kebaikan.

3. Kita memuliakan Tuhan lewat takut akan Tuhan.

Wahyu 14: 7

14:7. dan ia berseru dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air."

Takut akan Tuhan artinya

- Berpegang teguh dan taat pada firman pengajaran yang benar, sehingga tidak berbuat dosa dan berdusta.

Pengkhotbah 12: 13

12:13. Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang.

- Beribadah melayani Tuhan dengan tulus dan setia berkobar-kobar.

Yosua 24: 14

24:14. Oleh sebab itu, takutlah akan TUHAN dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan setia. Jauhkanlah Allah yang kepadanya nenek moyangmu telah beribadah di seberang sungai Efrat dan di Mesir, dan beribadahlah kepada TUHAN.

Taat dan setia sama dengan memberi makan Tuhan; memuaskan hati Tuhan. Ini yang dinilai oleh Tuhan.

Yohanes 4: 34

4:34. Kata Yesus kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya."

'menyelesaikan pekerjaan-Nya' = setia.

Kita mengenyangkan hati Tuhan, dan Dia akan memuaskan kita. Kita tidak perlu lagi mencari kepuasan di dunia sampai jatuh dalam dosa. Kepuasan di dunia tidak perlu masuk di gereja. Kita bisa mengucapkan syukur pada Tuhan dan bersaksi.

Takut akan Tuhan sama dengan diurapi Roh Kudus.

Yesaya 11: 1-2

11:1. Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

11:2. Roh TUHAN⁽¹⁾ akan ada padanya, roh hikmat⁽²⁾ dan pengertian⁽³⁾, roh nasihat⁽⁴⁾ dan keperkasaan⁽⁵⁾, roh pengenalan⁽⁶⁾ dan takut akan TUHAN⁽⁷⁾;

Kita selalu hidup dalam urapan Roh Kudus dengan tujuh manifestasinya, sehingga pelita tetap menyala. Hidup kita terang, tidak mungkin gelap. Masa depan juga menjadi terang.

Roh Kudus bekerja dalam hidup kita. Tangan Tuhan berkarya atas hidup kita.

Hasilnya:

- Ayat 1 = Roh Kudus membuat tunggul menjadi bertunas--hidup..
Tunggul = sesuatu yang tidak berguna, tidak berharga.

Artinya: Roh Kudus sanggup memelihara kita di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

- 'berbunga' = Roh Kudus memberikan karunia-karunia-Nya yang menentukan jabatan pelayanan.
Ini adalah masa yang indah. Kita dipakai Tuhan dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Ada masa depan berhasil dan indah di dalam Tuhan.

Tidak aktif dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna pasti akan menuju Babel.
Jangan layu sebelum berkembang!

- '*berbuah*' = Roh Kudus sanggup mengubah kita menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu **kuat teguh hati**. Ini yang penting untuk menantikan kedatangan Tuhan.

Kuat teguh hati artinya tidak kecewa, putus asa, dan tinggalkan Tuhan apapun yang terjadi tetapi tetap menyembah Tuhan.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya. Tidak ada kegelapan dan air mata lagi.

Mungkin ada yang kecewa karena sesuatu, serahkan kepada Tuhan! Kembali untuk melayani Tuhan dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Biar Roh Kudus membuat hidup kita indah sampai sempurna.

Kuat teguh hati apapun yang kita hadapi. Tetap menyembah Tuhan!

Tuhan memberkati.